

# Analisis implementasi skrining HIV/AIDS pada ibu hamil di wilayah kerja 13 puskesmas di Kota Cimahi tahun 2018 = Analysis implementation scrining HIV/AIDS in pregnant women in Cimahi City in 2018 / Masyrifah Susiyanti

Masyrifah Susiyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20475657&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

<b>ABSTRAK</b><br>

Nama : Masyrifah Susiyanti  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Judul : ANALISIS IMPLEMENTASI SKRINING HIV/AIDS PADA IBUHAMIL DI WILAYAH KERJA 13 PUSKESMAS DI KOTACIMAHI TAHUN 2018  
Pembimbing : dr. Mieke Savitri, M.Kes  
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan no 43 tahun 2016 tentang Standar PelayananMinimal disebutkan bahwa setiap orang beresiko terinfeksi HIV ibu hamil,TB, IMSdll mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar. Rencana aksi nasional programPPIA 2013-2017, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan merencanakan agar pada tahun 2017 100 puskesmas diseluruh Indonesia bisa melaksanakan program PPIAprong 1 dan prong 2 sedangkan prong 3 dan prong 4 dikembangkan di puskesmasdengan sarana dan prasarana khusus, yang dilengkapi jejaring ke semua puskesmasdalam wilayah kabupaten/kota yang berkaitan. Skrining HIV pada ibu hamil merupakanupaya pencegahan penularan HIV dari ibu ke bayi. Cakupan pelayanan skrining HIVpada ibu hamil di Kota Cimahi tahun 2016 masih rendah yaitu sebesar 12,54 daritarget 100 . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggali lebih dalamhambatan dan kendala mengenai program PPIA khususnya skrining HIV ibu hamil diDinas Kesehatan Kota Cimahi tahun 2018. Penelitian ini dilaksanakan di 13 Puskesmasdan Dinas Kesehatan di Kota Cimahi dengan menggunakan pendekatan kualitatif danpengumpulan data dilaksanakan dengan cara Focus Group Disccusion FGD danwawancara mendalam dengan merekam suara informan menggunakan alat perekamsuara. Informan terdiri dari 13 Bidan Pengelola KIA Puskesmas, 3 ibu hamil, 4 KepalaPuskesmas, Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Cimahi dan Kepala DinasKesehatan Kota Cimahi. Penelitian ini menunjukan hambatan dan kendala implementasiskrining HIV pada ibu hamil dikarenakan belum semua fasilitas kesehatan memberikanlayanan skrining HIV, kurangnya SDM terutama petugas laboratorium, Belum ada SOPdan alur pelayanan PPIA, Bidan Praktek Mandiri BPM belum semua melaksanakanskrining HIV pada ibu hamil, media informasi khusus Skrining HIV bumlah belum ada.Dinas Kesehatan Kota Cimahi diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi dankoordinasi dengan rumah sakit, lintas sektor dan IBI tentang skrining HIV ibu hamil,meningkatkan pelatihan program PPIA dan melakukan monitoring dan evaluasiKata kunci : Ibu Hamil, implementasi, kualitatif, skrining HIV,

<hr />

<b>ABSTRACT</b><br>

Name Masyrifah Susiyanti  
Study Program Public Health Sciences  
Title ANALYSIS IMPLEMENTATION SCRINING HIV AIDS INPREGNANT WOMEN IN CIMAHI CITY IN 2018  
Counselor dr. Mieke Savitri, M.Kes  
Based on Minister of Health Regulation No. 43 of 2016 on Minimum Service Standards it is mentioned that everyone at risk of HIV infection pregnant women, tuberculosis,STIs etc. gets standard HIV testing. The national action plan of PPIA 2013 2017program, the government through the Ministry of Health

plans that by 2017 100 ofpuskesmas throughout Indonesia can implement the prong 1 and prong 2 PPIAprograms while prong 3 and prong 4 are developed at puskesmas with special facilitiesand infrastructure, to all puskesmas within the relevant district municipality. HIV screening of pregnant women is an effort to prevent mother to child transmission ofHIV The coverage of HIV screening services in pregnant women in Kota Cimahi is stilllow at 12.54 of the target of 100 . This study aims to find out and explore deeperobstacles and obstacles regarding the PPIA program, especially HIV screening ofpregnant women in the City Health Office Cimahi 2018. This research dilaksanakan di13 Puskesmas dan Dinas Kesehatan di Kota Cimahi dengan uses qualitative approachand data collection is done by Focus Group Disccusion FGD and in depth interviewby recording informant voice using voice recorder. The informants consisted of 13midwives of KIA Puskesmas management, 3 pregnant women, 4 Head of Puskesmas,Head of P2P Department of Health City of Cimahi and Head of Cimahi City HealthOffice. This study shows obstacles and obstacles to HIV skill implementation inpregnant women because not all health facilities provide HIV screening services, lack ofhuman resources, especially laboratory staff, No SOP and service flow of PPIA, BidanPraktek Mandiri BPM has not all conducted HIV screening in pregnant women ,special information media HIV HIV Screening does not exist yet. Cimahi City HealthOffice is expected to improve socialization and coordination with hospitals, crosssectorsand IBI on HIV screening of pregnant women, improve training of PPIAprogram and conduct monitoring and evaluation.Keywords Qualitative, implementation, HIV screening, pregnant women